FUND FACT SHEET

Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund

Februari 2023

BLOOMBERG: AZRPSMC IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham berkapitalisasi kecil dan sedang.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-7,23%
Bulan Tertinggi	Jan-18	17,35%
Bulan Terendah	Mar-20	-22,23%

Rincian Portofolio

Saham	98,62%
Pasar Uang	1,38%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Astra International
Bank Central Asia
Bank Mandiri Persero
Bank Rakyat Indonesia
Bukalapak.Com
GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Impack Pratama Industri Tbk
M Cash Integrasi
Merdeka Copper Gold Tbk
Telekomunikasi Indonesia

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	31,33%
Teknologi	16,81%
Infrastruktur	13,38%
Perindustrian	11,36%
Industri Dasar	10,32%
Barang Konsumen Primer	5,45%
Kesehatan	5,04%
Barang Konsumen Non-Primer	3,87%
Energi	2,43%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 162,85
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	27 Sep 2013
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	107.770.267,0596

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 28 Feb 2023)	IDR 1.511,05	IDR 1.590,58

Dikelola oleh	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund	-0,78%	-4,30%	-8,44%	-7,23%	36,43%	23,48%	0,82%	59,06%
Tolok Ukur*	0,06%	-3,36%	-4,67%	-0,65%	25,50%	3,73%	-0,11%	63,13%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

(Tolok ukur; penggunaan Tolok ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak tanggal peluncuran)

Kurva Harga Unit Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund (Sejak Peluncuran)

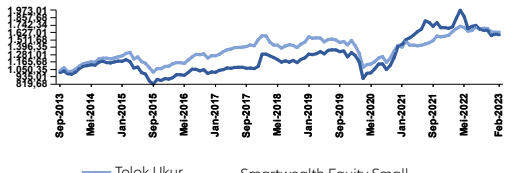

Kinerja Bulanan Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund

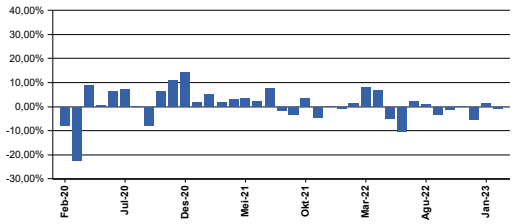

Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Feb 2023 pada level bulanan +0.16% (dibandingkan konsensus inflasi +0.13%, +0.34% di bulan Jan 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +5.47% (dibandingkan konsensus +5.42%, +5.28% di bulan Jan 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +3.09% (dibandingkan konsensus +3.24%, +3.27% di bulan Jan 2023). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya inflasi pada inflasi inti dan kelompok volatile food. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 15-16 Feb 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5.75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.00% dan 6.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Perry Warjiyo menyebutkan bahwa kenaikan suku bunga acuan yang terakhir adalah cukup untuk membawa level inflasi ke target mereka. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2.85% dari 14,992 pada akhir Januari 2023 menjadi 15,420 pada akhir Februari 2023. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh ke luarnya arus investor dari pasar obligasi Indonesia. Neraca perdagangan Jan 2023 mencatat surplus sebesar +3,870 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,890 juta dolar AS pada akhir bulan Des 2022. Neraca perdagangan yang relatif stabil ini disebabkan oleh kenaikan ekspor batu bara sebesar +31% secara tahunan pada Jan 2023. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Jan 2023 mencatat surplus sebesar +5,289 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +5,613 juta dolar pada Des 2022. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,419 juta dolar pada bulan Jan 2023, lebih rendah dari defisit di bulan Des 2022 sebesar -1,725 juta dolar.Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2023 mencapai 140.3 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Januari 2023 sebesar 139.4 miliar dolar AS. Kenaikan disebabkan oleh penarikan pinjaman pemerintah dan penerimaan pajak & jasa.

Indeks IHSG ditutup lebih tinggi di 6,843.24 (+0.06% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi pendorong utama seperti BBCA, UNTR, GOTO, BBRI, dan BRPT mengalami kenaikan sebesar 3.24%, 13.65%, 5.36%, 1.97%, dan 13.33% MoM. Pasar saham global menunjukkan kinerja yang beragam di bulan Februari karena sebagian besar data ekonomi AS di bulan Januari menunjukkan bahwa inflasi masih berjalan tinggi dan ekonomi AS tampaknya cukup kuat untuk menangani kemungkinan kenaikan suku bunga lagi mengingat lapangan kerja masih sangat ketat sementara konsumsi pulih pada saat yang sama. Beralih ke Indonesia, IHSG mengakhiri bulan Februari dengan datar karena kami melihat arus asing kembali ke beberapa nama kapitalisasi besar yang selektif, tetapi sentimen tetap negatif selama bulan tersebut di karenakan pasar mulai memperkirakan narasi skenario suku bunga AS yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Dari sisi sektor, Sektor Transportasi dan Logistik mencatat performa paling baik di bulan ini, naik sebesar 10.26% MoM. LAJU (Jasa Berdikari Logistics) dan TMAS (Temas Tbk) menjadi pendorong utama, terapresiasi sebesar 129.23% dan 32.54% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Konsumer Siklikal yang naik sebesar 2.93% MoM. MASA (Multistrada Arah Sarana) dan HRTA (Hartadinata Abadi) mencatat keuntungan sebesar 73.21% dan 59.43% MoM. Di sisi lain, Sektor Energi mencatat performa paling buruk di bulan ini, mencatat penurunan sebesar 3.23% MoM. INPS (Indah Prakasa Sentosa) dan CBRE (Cakra Buana Resources) menjadi penghambat utama, turun sebesar 50.36% dan 37.50% MoM.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Equity Small Medium Capital adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.